



EDU MANAGE Vol. 1 No. 1. Juni 2022

EDU MANAGE

(Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)

Email: jurnalstaini@gmail.com

<https://www.jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanager>

Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MAS Islamiyah Yayasan Pendidikan Islam Batang Kuis

Aulia Jannah¹, Sri Wahyuni², Elvina³, Rama Oktapianingsih⁴, Amiruddin Siahaan⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

auliajannah2828@gmail.com¹, sriwahyuni12022004@gmail.com²,

ramaoktapia2004@gmail.com³, elvinaoppo894@gmail.com⁴ amiruddinsiahaan@uinsu.ac.id⁵

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai strategi yang diterapkan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Swasta Islamiyah Yayasan Pendidikan Islam Batang Kuis. Kepala madrasah sebagai pemimpin di sebuah lembaga pendidikan Islam yang bertanggung jawab dalam merencanakan, mengelola, mengatur semua kegiatan atau program di dalam pendidikan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Selain itu, kepala madrasah juga bertugas mengarahkan, membimbing, mengawasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan agar melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawab mereka secara optimal sehingga mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif dan efisien. Guru sebagai pendidik dan pengajar harus melaksanakan pekerjaannya dengan baik, dan diawasi oleh kepala madrasah sehingga pendidikan dapat berjalan dengan lancar sesuai rencana. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kata Kunci: Kepala Madrasah, Kinerja Guru, Strategi

ABSTRACT

This research discusses the strategies implemented by madrasah heads in improving teacher performance at the Islamic Private Madrasah Aliyah Islamic Education Foundation Batang Kuis. The madrasa head as a leader in an Islamic educational institution who is responsible for planning, managing, organizing all activities or programs in education to achieve the expected goals. Apart from that, the head of the madrasah is also tasked with directing, guiding and supervising the performance of educators and education staff so that they carry out each of their duties and responsibilities optimally so as to achieve the expected goals effectively and efficiently. Teachers as educators and instructors must carry out their work well, and recommend it to the madrasa head so that education can run smoothly according to plan. This research data collection method uses the observation, interview and documentation stages.

Keywords: Madrasah Heads, Teacher Performance, Strategy

PENDAHULUAN

Madrasah merupakan lembaga pendidikan Islam yang menjadi wadah mewujudkan tujuan pendidikan dengan berpedoman pada nilai-nilai ajaran Islam. Sumber daya manusia yang berkualitas, seperti kepala madrasah, guru, staff, serta tenaga kependidikan lainnya sangat penting untuk pencapaian tujuan pendidikan. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan, setiap lembaga pendidikan termasuk madrasah membutuhkan pemimpin yang dapat bertanggung jawab dalam mewujudkan visi misi dan tujuan pendidikan yang diharapkan. Kepala madrasah berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan bertanggung jawab atas perkembangan lembaga pendidikan yang dibinanya. Kepala madrasah yang efektif dapat membawa perubahan positif dan kesejahteraan bagi madrasah.

Madrasah membutuhkan pemimpin yang mampu menciptakan strategi yang dapat mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi di madrasah. Untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang terbaik, tidak terlepas dari bimbingan dan arahan kepala madrasah yang merupakan peran utama di dalam lembaga pendidikan. Kepala madrasah memiliki peranan penting dalam mengarahkan, membina, memotivasi, dan mengawasi sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan tersebut. Disinilah pentingnya posisi kepala madrasah selaku pemimpin yang harus memiliki strategi yang baik atau langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan kinerja guru pada madrasah tersebut.

Kinerja merupakan kemampuan seseorang dalam usaha untuk mencapai hasil yang lebih baik ke arah pencapaian tujuan organisasi. Hal ini sesuai dengan visi misi yang ingin dicapai. Berbicara mengenai upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru tidak lepas dari tugas, fungsi dan tanggung jawab kepala sekolah itu menjalankan kepemimpinannya. Adapun upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru yaitu: Pembinaan kinerja guru, Pengawasan kinerja guru, Pemberian motivasi, Pengevaluasian kinerja guru Musbikin, I. (2013).

Kinerja guru pada dasarnya lebih terarah pada perilaku seorang pendidik dalam pekerjaannya dan efektivitas pendidik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang dapat memberikan pengaruh kepada peserta didik kepada tujuan yang diinginkan Abbas, E. (2017). Kinerja guru dalam proses mengajar harus memiliki kompetensi yang terdiri dari; merencanakan proses pembelajaran, melaksanakan dan memimpin atau mengelola proses belajar, dan menilai kemajuan proses belajar mengajar. Penilaian kinerja guru tersebut secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi enam bagian utama yaitu;

merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melakukan evaluasi atau penilaian hasil pembelajaran, membimbing kegiatan ekstrakurikuler, membimbing guru pemula dan pengembangan diri Saud, Udin S. (2013).

Untuk menciptakan generasi emas, setiap lembaga pendidikan harus memiliki guru yang berkualitas dengan segudang pengetahuan dan wawasan yang luas, memiliki kemampuan mengajar yang baik, dapat melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh. Sebagai orang yang berhadapan langsung dengan peserta didik, guru harus dibekali dengan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dimilikinya, sehingga dapat mengajar dan mendidik peserta didik dengan baik. Dalam hal ini peran kepala madrasah sangat penting untuk menggerakkan para guru agar meningkatkan kinerja mereka. Kepala madrasah dapat membantu guru secara langsung dalam mengembangkan kemampuan yang mereka miliki dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar, memberikan bimbingan bagi guru yang mengalami kesulitan, mengarahkan dan memotivasi para guru agar semangat dalam mengajar.

Sesuai dalam Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2018 bahwa Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana”. Oleh karena itu kepala sekolah memiliki peranan dalam menentukan pengarahannya sebuah kebijakan untuk mencapai keberhasilan dalam sebuah lembaga dengan memiliki kecakapan dan keahlian dalam memimpin sebuah lembaga atau madrasah. Untuk itu dalam menjalankan tugasnya kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja para guru diperlukan kepemimpinan yang dapat membangun semua sumber daya yang ada di lembaga yang ia pimpin. Seperti yang dinyatakan oleh Hartinah bahwa kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala Sekolah sangat berpengaruh pada kinerja guru apakah berperan aktif ataukah hanya tetap berada di posisi zona nyamannya Hartinah, (2020).

Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dipengaruhi oleh kapasitas keilmuan yang dimiliki misalnya jenjang pendidikan atau kualifikasi pendidikannya, pengalaman mengajarnya, dan materi yang diajarkan apakah sesuai latar belakang ilmu yang dimiliki atau tidak Hartinah, (2020). Oleh karena itu, dalam hal ini kepala madrasah berperan penting untuk meningkatkan kinerja para guru melalui upaya seperti mengikutsertakan guru dalam pelatihan, workshop, kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) antar lembaga, dan mendatangkan tutor ke Madrasah.

Untuk menghasilkan kualitas guru yang memiliki kompetensi yang baik, perlu dilakukan pengawasan secara terus menerus dan berkelanjutan sesuai dengan

perkembangan kegiatan pembinaan kependidikan. Dengan pengawasan, para guru dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan mengajar mereka dengan tingkat pemahaman peserta didik dan pembelajaran yang terlaksana mencapai tujuan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yaitu dengan memahami dan mengamati secara mendalam fenomena yang terjadi dan kondisi objek alamiah yang diteliti. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian ini. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelitian yang dilakukan. Menurut Bogdan dan Taylor berpendapat bahwa metode kualitatif ini terjadi dengan adanya proses aktivitas interaksi komunikasi yang terjalin antara peneliti dengan narasumber sesuai dengan peristiwa diteliti Sudarwin. (2018).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian dengan metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan memaparkan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif terbilang cukup sederhana dibanding penelitian-penelitian lain. Peneliti tidak mengubah, menambah, ataupun memanipulasi keadaan dan kejadian terhadap objek penelitian sehingga semua data yang terkumpul sesuai dengan fakta yang peneliti dapatkan.

Penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara, observasi/pengamatan, dan dokumentasi. Penelitian yang dilakukan adalah dengan menganalisis, mencatat, dan membuat kesimpulan terkait hasil penelitian tentang gaya belajar mahasiswa yang bekerja terhadap efektivitas pembelajaran pada mahasiswa S1 Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, semester 3, stambuk 2022. Dalam penelitian ini, penulis akan merangkum, memilih hal-hal pokok terhadap data yang diperoleh di lapangan kemudian disajikan dan diambil kesimpulan.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MAS Islamiyyah YPI Batang Kuis

dengan melakukan penelitian dengan kepala sekolah dan wakil bidang kepala sekolah MAS Islamiyyah YPI Batang kuis, bahwa di Madrasah ini jumlah guru yang mengajar sebanyak 20 dan dilengkapi dengan fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan yaitu adanya lapangan voli, lapangan basket, perpustakaan, lapangan bola, mushola, kantin, UKS, Laboratorium komputer, laboratorium biologi dan laboratorium fisika serta dilengkapi panggung untuk menampilkan bakat yang dimiliki para siswa.

Dalam upaya meningkatkan kinerja guru di MAS YPI Batang Kuis kepala sekolah sangat mendukung para guru dan seluruh para staf yang ada. Kinerja adalah aktivitas dalam penyelesaian tugas dan tanggung jawab seseorang sesuai dengan tujuan yang menjadi gambaran pada sebuah lembaga pendidikan terhadap pencapaian dari program yang memperoleh sasaran, visi, misi dengan melakukan proses perencanaan. Guru merupakan sebagai penentu berhasil atau tidaknya dalam pencapaian tujuan, kualifikasi hasil dan mencari pembelajaran yang dilakukan di kelas dapat berjalan dengan baik dan efisien, yang dituntut secara aktif sebagai tenaga profesional dalam bidang pendidikan. Untuk itu seorang kepala sekolah sangat berperan penting dalam meningkatkan kinerja dan kualitas dari para guru pada sebuah sekolah. Pemberdayaan merupakan hal yang strategis seorang kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja para guru Eva Milatul, (2020).

Menjadi kepala sekolah harus memiliki kepemimpinan yang dapat memengaruhi, memotivasi, membujuk, dan menggerakkan serta mengarahkan para anggotanya dalam melaksanakan pekerjaan. Dengan begitu kepala sekolah merupakan orang yang bertugas untuk merancang bagaimana kualitas para anggotanya, penentu, perencana, pengorganisasian, pengawasan terhadap para pekerja. Oleh karena itu dengan kepemimpinan yang dijalankan oleh kepala sekolah diharapkan dapat menciptakan madrasah yang semua sumber daya manusianya memiliki kualitas dan keahlian di bidang masing-masing.

Untuk meningkatkan kinerja para tenaga pendidik agar menjadi tenaga pendidik yang memiliki kualitas yang baik maka seorang kepala sekolah harus mengembangkan kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial Feralys Novauli, (2015). Pertama, Kompetensi pedagogik ialah kompetensi yang harus dimiliki setiap guru dalam menjalankan profesinya yakni dengan mampu mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi

hasil pembelajaran dan pengembangan siswa. Kedua yakni Kompetensi kepribadian adalah perilaku guru yang berakhlak mulia, arif berwibawa, etos kerja, disiplin, menunjukkan hal-hal yang berkualitas sehingga dapat menjadi suri tauladan bagi para siswanya. Ketiga, Kompetensi sosial adalah berhubungan dengan orang-orang yang sekitarnya dan menjadikan siswanya menjadikan siswa juga memberikan kontribusi atau manfaat terhadap lingkungan, dan mengarahkan dapat hidup di tengah-tengah segala persoalan yang terjadi. Keempat, kompetensi Profesional adalah kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan mendalam mengenai materi secara mendalam seperti dalam segi kurikulum sekolah, keilmuan sebagai seorang guru sehingga mengembangkan dirinya untuk meningkatkan kualitas dari peserta didik. Dengan kompetensi dimiliki seseorang guru memiliki kemampuan tersebut maka akan bisa menelaah dan memutuskan bagaimana proses pembelajaran di kelas, penggunaan media, sumber belajar, strategi yang digunakan dalam pembelajaran hingga hal-hal yang harus dilakukan jika hasil pembelajaran siswa tidak mencapai hasil yang diinginkan. Selanjutnya, dalam proses pembelajaran akan menghasilkan peserta didik yang unggul maka peran guru sebagai agen pembelajaran, haruslah memenuhi kualifikasi dan kompetensi sebagai seorang pengajar yang menjadi dasar pendukung dalam kinerja sebagai seorang tenaga pendidik Afiah mukthar,(2020).

Selanjutnya, di MAS Islamiyyah YPI Batang kuis di Aliyah nya terbagi menjadi 2 yaitu kelas reguler dan kelas plus. Hal yang menjadi pembeda antara kelas reguler dan kelas plus ialah pada kelas plus memiliki kompetensi yang lebih unggul di banding dengan kelas reguler dan di kelas plus tidak ada pekerjaan rumah yang harus dikerjakan siswa dikarenakan semuanya akan dibahas langsung di kelas dengan adanya jam pembelajaran tambahan, namun pada kelas plus maupun reguler dalam pembelajaran memiliki hak dan metode yang sama dan menjadi pembeda ialah pada waktu belajar dilakukan pada siswa. Sehingga hal ini tak jarang terjadinya kendala maupun tantangan yang harus diselesaikan. Sehingga dalam sebulan akan diadakan pertemuan rapat yang dilakukan selama satu kali dalam sebulan dengan tujuan mengetahui kendala yang terjadi di dalam proses mengajar, mengevaluasi para guru terhadap bagaimana pembelajaran yang akan dilakukan sehingga dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang tenaga pendidik akan mencapai kinerja yang maksimal. Tidak hanya itu pemberian penghargaan dan asas kekeluargaan yang di junjung tinggi di MAS Islamiyyah YPI Batang kuis. Untuk penghargaan diberikan kepada guru yang berhasil tugas tanggung jawabnya dengan mencapai tujuan lembaga pendidikan. Penghargaan dapat dalam bentuk ucapan dari kepala sekolah terhadap

kepuasan kinerja yang dicapai oleh guru maupun pemberian hadiah. Lalu, di MAS Islamiyyah YPI Batang kuis sangat menjunjung tinggi asas kekeluargaan satu sama lain baik kepala sekolah dengan guru maupun guru dengan guru dan warga sekolah yang ada, sehingga dalam berkerja akan merasa nyaman dengan lingkungan kerja yang seperti saudara sendiri.

Kepala sekolah mempunyai peran yaitu sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator dalam upaya membangun dan meningkatkan kinerja tinggi para pegawai. Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan kinerja dan kualitas para guru yang ada di MAS Islamiyyah YPI Batang Kuis berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan bersama kepala sekolah Bapak Dr. Ahmad Muklasin, M. Pd dan wakil kepala sekolah bidang Kesiswaan yakni Koko Novianda S.Pd maka hal yang dilakukan yaitu Adanya pelatihan keluar seperti Diklat ataupun adanya workshop, kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) antar lembaga, ataupun pertemuan yang dilakukan dengan narasumber yakni kepala sekolah sendiri dalam memberikan arahan kepada para pegawai maupun adanya narasumber dari luar yang lebih ahli di bidangnya. Kemudian, penyediaan fasilitas yang mendukung seperti pemenuhan sarana dan prasarana untuk menunjang guru saat mengajar sangat diperlukan sehingga proses belajar mengajar berjalan efektif dan efisien. Menjadi kepala sekolah harus bisa merancang bagaimana proses pendidikan yang akan diterapkan di madrasah yang ia pimpin sehingga dapat mengembangkan kinerja dan kualitas dari para tenaga pendidik yang diharapkan dalam pembelajaran dapat mencapai tujuan dari lembaga yakni menjadikan para anak didik menjadi manusia yang cerdas dan berakhlak. Selanjutnya kepala sekolah harus mampu mengidentifikasi kemampuan dan karakteristik guru yang mengajar sehingga dalam penerapan kepemimpinan dapat menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan.

PENUTUP

Kepala sekolah sangat berperan penting dalam menentukan sebuah mutu pendidikan di lembaga yang di pimpin. Oleh karena itu dalam meningkatkan kinerja para guru diperlukan pendekatan, maupun cara baik secara mengasah kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru sesuai dengan Undang-undang sehingga hal ini bertujuan menciptakan para peserta didik yang cerdas dan berakhlak. Kemudian diperlukan dukungan yang diberikan oleh seorang pemimpin yakni kepala sekolah kepada para bawahannya dengan adanya pemberian motivasi agar semangat seorang

guru meningkatkan, memberikan kesempatan bagi semua guru untuk melakukan pengembangan diri dan pemberian fasilitas yang mendukung kinerja guru meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, E. (2017). Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru, Jakarta: Gramedia
- Daulay. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Di Kota Medan. Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan
- Hartinah, (2020). Teacher's Performance Management: Role of Principal's Leadership, Work Environment and Motivation in Tegal City, Indonesia
- Milatul, Eva. (2020). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan
- mukthar, Afiah. (2020). "pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru dan prestasi belajar siswa di kota Makassar", JURNAL IDAARAH
- Musbikin, I. (2013). Menjadi Kepala Sekolah Yang Hebat. Riau : Zanafra
- Novauli, Feralys. (2015). Kompetensi guru dalam peningkatan prestasi belajar pada smp n kota Banda Aceh, Jurnal al Administrasi Pendidikan
- Sudarwin. (2018). Menjadi Peneliti Kualitatif, Rancangan Metodologi, Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian, Untuk Mahasiswa dan penelitian pemula Bidang Ilmu Sosial, Bandung : Pustaka Setia
- Udin, Saud. (2013). Pengembangan Profesi Guru, Bandung: Alfabeta.